

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam merupakan *agama universal* yang memberikan pengajaran kepada manusia tentang berbagai macam aspek kehidupan baik yang berhubungan dengan duniawi maupun ukhrawi. Salah satu di antara ajaran Islam tersebut ialah mewajibkan kepada umatnya untuk senantiasa melaksanakan pendidikan karena menurut ajaran Islam pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia mutlak yang harus dipenuhi, demi tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.¹

Dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h. 30.

² Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, sedangkan tujuan pendidikan itu sendiri pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju kepada perubahan tingkah laku, baik intelektual, moral maupun sosial. Dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan yang diatur guru melalui proses pengajaran.⁴

Mata pelajaran fiqih merupakan salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati serta mengamalkan hukum-hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan pengajaran, pengamalan dan pembiasaan. Salah satu materi yang dibahas dalam pembelajaran fiqih ialah materi haji dan umrah.

Haji termasuk rukun yang kelima di dalam rukun Islam, oleh karenanya haji merupakan salah satu ibadah yang hukumnya wajib dikerjakan oleh seluruh umat Islam, dengan catatan bagi mereka yang mampu. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Surah ali-Imran ayat 97:

³ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 2.

⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), h. 1.

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مِّمَّا يُرَاهِمُونَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ
 مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿١٢٧﴾

Adapun kegiatan ibadah di dalam agama Islam yang pelaksanaannya hampir mirip dengan haji ialah umrah. Umrah disebut juga haji kecil.

Pembelajaran haji dan umrah merupakan masuk ke dalam materi fiqih ibadah, yang mana ketika berbicara tentang ibadah tentu tidak lepas dari tata cara pelaksanaan. Materi haji dan umrah termasuk pembelajaran yang tidak dapat dihadirkan secara langsung dihadapan para siswa, dikarenakan tempat dan waktu pelaksanaannya yang sudah ditentukan. Maka dalam pelaksanaan pembelajaran haji dan umrah diperlukan media yang tepat, agar siswa benar-benar mampu memahami materi tersebut dengan baik.

Guru merupakan penanggung jawab proses pembelajaran di dalam kelas, karena gurulah yang langsung memberikan kemungkinan bagi siswa agar terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Keberhasilan proses pembelajaran sebahagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru, disebabkan oleh guru yang berkomponen akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.⁵

⁵ M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Pekanbaru: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 9.

Proses penyampaian informasi dalam proses pembelajaran akan menentukan bagaimana hasil dari pada penyampaian informasi tersebut. Agar proses penyampaian tersebut kelihatan lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa, maka guru perlu menggunakan media sebagai sarana pembelajaran. Media merupakan alat untuk mengkomunikasikan segala macam pengetahuan pesan, baik secara verbal maupun non verbal. Dalam aktivitas pembelajaran media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.⁶

Kemajuan teknologi modern adalah salah satu faktor yang turut menunjang usaha pembaharuan. Peranan teknologi sudah demikian menonjolnya, terutama pada masyarakat di negara-negara yang telah berkembang. Pemerintah dan masyarakatnya memberikan perhatian secara maksimal karena mereka menyadari peranan dan fungsi teknologi itu bagi kehidupan mereka. Mereka telah sampai pada taraf pemikiran yang tinggi dan telah melaksanakannya dalam dunia pendidikan di sekolah.⁷

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media audio visual, penggunaan media audio visual tersebut dapat melengkapi berbagai pengalaman dasar yang dimiliki peserta didik, dapat memancing

⁶ Sutikno MS, *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*, (Mataram: NTP Pres, 2007), h. 69.

⁷ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya bakti, 1989), h. 3

inspirasi baru, menarik nilai-nilai rekreasi, serta dapat memperlihatkan perlakuan objek yang sebenarnya.⁸

Maka oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa penggunaan media bukan hanya sekedar upaya untuk membantu mempermudah guru dalam proses mengajar, akan tetapi selain itu juga merupakan usaha yang ditujukan untuk mempermudah siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Kebun Bunga Banjarmasin, diketahui bahwa di sekolah tersebut sudah menggunakan media audio visual dalam proses pembelajarannya. Namun apakah media tersebut sudah dimanfaatkan secara maksimal masih belum diketahui secara jelas. Melihat permasalahan di atas, penulis merasa tertarik meneliti secara jauh mengenai media pembelajaran audio visual, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien melalui sebuah penelitian ilmiah yang penulis tuangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Fiqih Materi Haji dan Umrah di Kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin”**

⁸ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), h. 12.

B. Definisi Operasional

Sebagai upaya untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka diberikan penjelasan tentang pengertian istilah-istilah tersebut. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan

Penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu.⁹ Penggunaan yang dimaksud dengan penelitian disini adalah penggunaan media audio visual pada pembelajaran fiqih materi haji dan umrah di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin.

2. Media Audio Visual

Media pembelajaran audio visual adalah suatu media yang terdiri dari media visual disinkronkan dengan media audio, yang sangat memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah, antara guru dan anak didik dalam proses belajar mengajar atau dengan perpaduan yang saling mendukung antara gambar dan suara, yang mampu menggugah perasaan dan pemikiran yang menonton.¹⁰ Media audio visual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa video yang diputar pada laptop lalu tampilkan melalui LCD proyektor dan suaranya melalui Speaker.

⁹ Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 707.

¹⁰ Andre Rinanto, *Peran Audio Visual dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), h. 21.

3. Pembelajaran Fiqih

Menurut Gagne dan Brings mendefinisikan pembelajaran sebagai sesuatu rangkaian kejadian, peristiwa, kondisi, dan lain-lain yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi peserta didik sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran bukan hanya terbatas kejadian yang dilakukan oleh guru saja, melainkan mencakup semua kejadian maupun kegiatan yang mungkin mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia.¹¹

Kata fiqih secara etimologi berasal dari kata *fiqhan* (فقهها) merupakan masdar dari *fiil madhi fakiha* (فقهه) dan *fiil mudhari* 'nya *yafkahu* (يفقهه), berarti paham.¹²

4. Materi Haji dan Umrah

Materi adalah segala sesuatu yang menjadi sis kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu, materi merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran.¹³

¹¹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), h. 96.

¹² Firdaus, *Ushul Fiqh: Metode Mengkaji dan Memahami Hukum Islam Secara Komprehensif*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), h. 3.

¹³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 141.

Haji asal maknanya adalah “menyengaja sesuatu”. Haji yang dimaksudkan disini menurut syara’ ialah “sengaja mengunjungi ka’bah (rumah suci) untuk melakukan beberapa amal ibadah, dengan syarat-syarat yang tertentu”.¹⁴

Umrah menurut bahasa bermakna “ziarah”. Menurut istilah syara’, umrah ialah menziarahi ka’bah, melakukan tawaf di sekelilingnya, ber-*sa’yu* antara Shafa dan Marwah, dan mencukur atau menggunting rambut.¹⁵ Yang dimaksud di atas adalah materi haji dan umrah yang diajarkan di MTs Kebun Bunga Banjarmasin.

Berdasarkan definisi-definisi di atas bahwa dalam penelitian ini akan meneliti proses penggunaan media audio visual yakni berupa sebuah tayangan video tentang pembelajaran fiqih pada materi haji dan umrah yang diputar melalui laptop dan diproyeksikan melalui lcd proyektor serta dilengkapi suara melalui speaker yang dilakukan oleh guru fiqih di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin.

¹⁴ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016), h. 247.

¹⁵ T.M Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Haji*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1994), h. 12.

C. Fokus Penelitian

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji dan umrah di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin, meliputi:

1. Keterampilan guru menggunakan media audio visual pada saat proses pembelajaran fiqih materi haji dan umrah.
2. Peran guru dalam memilih media audio visual yang sesuai dengan materi haji dan umrah.
3. Faktor penunjang penggunaan media audio visual pada saat proses pembelajaran fiqih materi haji dan umrah.
4. Faktor penghambat penggunaan media audio visual pada saat proses pembelajaran fiqih materi haji dan umrah.

D. Tujuan Penelitian

Mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji dan umrah di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin, meliputi:

1. Keterampilan guru menggunakan media audio visual pada saat proses pembelajaran fiqih materi haji dan umrah.
2. Peran guru dalam memilih media audio visual yang sesuai dengan materi haji dan umrah.
3. Faktor penunjang penggunaan media audio visual pada saat proses pembelajaran fiqih materi haji dan umrah.
4. Faktot penghambat penggunaan media audio visual pada saat proses pembelajaran fiqih materi haji dan umrah.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Sebagai bahan masukan bagi pendidik, dan pemerintah untuk dijadikan bahan analisis lebih lanjut dalam rangka memberdayakan peningkatan mutu pembelajaran khususnya materi haji dan umrah melalui media audio visual. Serta mampu menambah khasanah keilmuan tentang pembelajaran pada materi haji dan umrah khususnya strategi dan peranan sekolah dalam mengembangkan kualitas pendidikan melalui media belajar audio visual secara optimal.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, dengan penelitian tentang penggunaan media audio visual pada pembelajaran fiqih materi haji dan umrah bagi peneliti dapat bertambah ilmu dan wawasan yang lebih luas.
- b. Bagi peserta didik, agar menyadari pentingnya penggunaan media audio visual sebagai media yang membantu dalam memahami materi pelajaran serta dapat lebih terinovasi memfokuskan dirinya dalam pembelajaran haji dan umrah, sehingga ketika mengikuti pembelajaran haji dan umrah di sekolah berhasil dengan baik.
- c. Bagi guru, penerapan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji dan umrah dapat menjadi media tambahan bagi guru, sehingga materi yang diajarkan menjadi efektif dan efisien dalam pembelajarannya.

- d. Bagi kepala sekolah, merupakan bahan laporan atau sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan tentang peningkatan kreativitas belajar peserta didik melalui penerapan media audio visual di sekolahnya.

F. Alasan Memilih Judul

Dalam memilih judul penulis menetapkan ada beberapa alasan yang mendasari judul di atas yaitu:

1. Pembelajaran fiqih merupakan pelajaran yang harus dikuasai oleh setiap muslim, khususnya terkait dengan ibadah seperti haji dan umrah. Dengan penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru untuk menumbuhkan minat peserta didik dalam pembelajaran fiqih menggunakan media audio visual.
2. Media pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting di dalam sebuah proses pembelajaran, yang mana akan menambah semangat dan motivasi belajar siswa, serta menentukan berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Salah satu media yang efektif dalam pembelajaran ialah media audio visual, yang mana media tersebut dapat menampilkan sebuah kejadian serta tempat yang tidak ada di sekolah.
3. Materi haji dan umrah di dalamnya terdapat pembahasan-pembahasan yang mana tidak dapat dihadirkan langsung ke sekolah, oleh sebab itu diperlukan alat untuk menampilkan apa yang tidak bisa dihadirkan pada pembahasan tersebut.

4. Sejauh ini masalah yang di angkat menarik minat penulis untuk melakukan penelitian dan sepengetahuan penulis masalah ini belum pernah diteliti pada lokasi tersebut.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap penelitian terdahulu, maka penulis mendapatkan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Mariana, skripsinya yang berjudul *Penggunaan Media LCD (Liquid Crystal Display) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII C MTs Raudhatussyubban Kecamatan Sei Tabuk Kabupaten Banjar*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini 1 orang guru Al-Qur'an Hadis dan peserta didik kelas VII MTs Raudhatussyubban. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentar. Teknik pengolahan data yang digunakan ialah editing dan interpretasi data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan guru tentang penggunaan media LCD sudah cukup memadai, penggunaan media LCD sudah sesuai dengan materi pelajaran Al-Qur'an Hadis yang dicapai, penggunaan media LCD dan pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dimulai dengan: perencanaan pembuatan materi dengan program power point yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui slide-

slide yang unik dan menarik, dan evaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta didik secara acak, dan dampak belajar anak dengan penggunaan media LCD ini berdampak positif dalam mengelola kelas, menyampaikan materi, komunikasi dengan siswa lebih baik, dilihat dari nilai siswa menjadi meningkat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini meneliti tentang penggunaan media LCD yaitu termasuk ke dalam media visual sedangkan penelitian penulis meneliti tentang penggunaan media audio visual.

2. Kumala Sari, skripsinya yang berjudul *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPS di MIN Sungai Lulut Kab. Banjar*. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini 1 orang guru mata pelajaran IPS di kelas Vb. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang digunakan ialah editing, scoring, klasifikasi dan interpretasi kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS di MIN Sungai Lulut Kab. Banjar. Dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran guru telah membuat RPP sebelum pembelajaran. Dilihat dari aspek pelaksanaan, guru telah menggunakan

media audio visual dalam mengajarkan pembelajaran IPS dan media yang telah ditampilkan sudah sesuai dengan materi yang disajikan. Sedangkan dilihat dari aspek evaluasi pembelajaran, guru telah melakukan umpan balik kepada peserta didik dengan menggunakan media audio visual. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan media audio visual yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini meneliti tentang penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPS sedangkan penelitian penulis meneliti pada mata pelajaran fiqih materi haji dan umrah.

3. Fakhriani, skripsinya yang berjudul *Penggunaan Media Kartu dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Tarkib Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur*. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru mata mata pelajaran Bahasa Arab. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi dan dokumentar. Teknik pengolahan data yang digunakan ialah editing, klasifikasi dan interpretasi data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media kartu dalam pembelajaran bahasa arab materi *tarkib* kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq, cukup baik berdasarkan pada beberapa indikator, yaitu penggunaan media kartu dalam pembelajaran bahasa arab materi *tarkib*. Sesuai dengan tujuan

pembelajaran yang ingin dicapai, sudah sesuai dengan kondisi peserta didik, keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran dengan metode dan teknik bervariasi baik, dan alokasi waktu yang tersedia terpenuhi untuk penggunaan media kartu dalam pembelajaran bahasa arab materi *tarkib*. Hal tersebut ditunjang oleh faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu, latar belakang pendidikan guru yang cukup tinggi, pengalaman mengajar guru yang memadai, telah mengikuti pelatihan profesional serta waktu yang tersedia cukup, tetapi sarana dan prasarana yang tersedia berupa media kartu, (khusus Bahasa Arab) masih belum lengkap dalam mendukung pembelajaran Bahasa Arab di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat proses belajar mengajar. Akan tetapi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah penelitian ini meneliti tentang media kartu yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran, sedangkan penelitian penulis meneliti tentang media audio visual.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I memuat tentang Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu yang relevan, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II memuat tentang landasan teori yang terdiri dari media audio visual yang terdiri dari pengertian media audio visual, dasar dan tujuan penggunaan media audio visual, jenis-jenis media audio visual, fungsi media audio visual, langkah-langkah penggunaan media audio visual dan faktor yang mempengaruhi penggunaan media audio visual. Selanjutnya pembelajaran fiqih dan kemudian haji dan umrah yang terdiri dari haji, syarat-syarat haji, rukun haji, wajib haji, miqat haji, sunnah haji, larangan ibadah haji, dam atau denda, macam-macam haji, tata urutan pelaksanaan haji, pengertian umrah, syarat wajib dan syarat sah umrah dan tata urutan pelaksanaan ibadah umrah.

Bab III memuat tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab IV memuat tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V memuat tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.